




Maksimalkan Skuat

■ Tiga Pemain Muda PSIM Absen di Laga Perdana

YOGYA, TRIBUN – Tiga pemain muda PSIM Yogyakarta terancam absen di laga perdana Laskar Mataram dalam mengarungi kompetisi Liga 2 2024/2025. Mereka adalah Figo Dennis, Arlyansyah Abdillmanan, dan Ousmane Maiket Camara.

Tiga pemain tersebut terancam absen karena masih mengikuti pengesahan latihan (TC) Timnas Indonesia U-19. Sejak dipanggil dari Persija Jakarta dan Borneo FC Samarinda pada beberapa waktu lalu, ketiganya juga belum pernah bergabung latihan dengan skuat Laskar Mataram.

Ini karena tak lama setelah dikenalkan sebagai rekrutan anjay PSIM di Liga 2 2024/2025, Figo Dennis, Arlyansyah Abdillmanan, dan Ousmane Maiket Camara langsung mendapat panggilan Timnas U-19 untuk ikut Turnamen Seoul Earth On Us Cup 2024 di Korea Selatan.

Turannya yang diikuti Timnas U-19 di Korea Selatan itu dilaksanakan sebagai ajang pemanasan bagi tim besutan Indra Sjafi jelang Kualifikasi Piala Asia U-20 2025 yang digelar 25-29 September 2024.

"Pemain Timnas yang kemarin TC di Korea (Figo, Arlyansyah, dan Ousmane) belum bisa gabung karena ternyata ada TC lagi mereka," ujar Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradda Aafa Taruna, Senin (9/9).

Seperti diketahui, laga perdana PSIM di Liga 2 2024/2025 kontra Adhityaksa FC akan digelar di Stadion Mandala Krida, Minggu (15/9). Melihat mepetnya waktu tersisa, ketiganya kemungkinan besar absen di laga tersebut.

"Kalau kita lihat possibility-nya nggak masuk, kalau kita suruh mereka ke Yogya, jadi mungkin nggak bisa. Jadi laga perdana mereka belum bisa gabung," jelasnya.

Meski tanpa tiga pemain itu, PSIM masih punya empat pemain muda sebagai opsi untuk mengisi slot pemain U-21 sesuai dengan regulasi PLB selaku operator liga. Mereka adalah Muhammad Fartz, Fajar Akhmad Khusein, Frezy Al-Hudaifi, dan Tegar Islami.

Razzi menegaskan, pihaknya memang berkomitmen untuk melepas pemainnya jika mendapat panggilan membela Timnas Indonesia. "Kemarin sudah kita bicarakan sama tiga anak itu. Ya sudah selagi ada panggilan dari PSSI kita tidak akan menahan," ucapnya.

Ditanyakan kapan tiga pemain muda jabatan Timnas itu bisa gabung PSIM, Razzi belum mengetahui secara pasti. Tapi dia berharap, setelah bergabung dengan PSIM para pemain tersebut bisa cepat adaptasi dan membantu PSIM di musim ini.

"Setelah TC di Bali mungkin baru anak itu bisa gabung, harapannya mereka di Timnas, jadi nggak butuh waktu lama adaptasi dengan tim," pungkasnya. **(nur)**

Arahan Berharga Ngarsa Dalem

Manajemen dan tim pelatih serta kapten tim PSIM Yogyakarta sowan ke Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (9/9), dalam rangka meminta doa restu jelang berlaga di Liga 2 2024.

Direktur Utama PT PSIM Yogyakarta Yuliana Tasno mengungkapkan, Gubernur DIY dalam pertemuan yang berlangsung sekira dua jam memberikan sejumlah arahan berharga, salah satunya mengenai pentingnya memperkuat proses scouting pemain. Sultan juga menekankan pentingnya pembinaan mental dan disiplin pemain agar mampu bersaing dengan maksimal.

"Untungnya kita percaya dalam perekrutan musim ini sudah sesuai amanah beliau (Sultan), tapi pembinaannya itu juga tetap perlu dilakukan dari segala sisi, dari mental dan kedisiplinan yang harus di jaga betul oleh tim kepelatihan," ujar Liana Tasno.

Selain, lanjut Liana, dalam kesempatan tersebut Sultan menekankan bahwa pemain harus memiliki *fighting spirit*, keinginan untuk selalu memenangkan setiap pertandingan.

Lebih lanjut Liana menyampaikan, jajaran manajemen PSIM juga menyampaikan sejumlah kendala yang dihadapi klub, terutama terkait dengan infrastruktur.

Namun terkait kelengkapan Stadion Mandala Krida yang hingga kini belum dilengkapi lampu penerangan stadion, Liana belum menyampaikan hal tersebut kepada Sultan.

"Saya belum berani menyampaikan keprihatinan tersebut karena urusan infrastruktur sudah dipikirkan betul oleh pemerintah. Tapi tanpa saya memberi tahu pun itu sudah jadi perhatian Sinuwun," kata Liana.

"Fokus sekarang lapangan latihan itu kita bingung sekali karena susah sekali mendapatkan izin, dan sudah kami sampaikan ke beliau dan sudah diberi amanah ke timnya untuk dicari solusi karena PSIM berjuang untuk Yogyakarta di Liga Indonesia," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, jajaran manajemen PSIM turut menyerahkan *lifetime ticket* atau tiket seumur hidup bagi Sultan, untuk menyaksikan laga kandang maupun tandang Laskar Mataram.

"Kami juga memberikan *lifetime ticket* Ngarsa Dalem tersebut sblu. Beruntung juga kan ketemu Raja itu mau kasih apa, jadi memberi sesuatu yang mungkin berkaitan yakni *lifetime ticket home-away*. Pokoknya PSIM harus memfasilitasi," lambahnya. **(han)**

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005